

DAFTAR PUSTAKA

- Alsagaff H dan Mukty A (2008). Dasar-dasar ilmu penyakit paru. Surabaya : Airlangga University Press.
- Bart S (1994). Psikologi kesehatan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Dewi EU dan Kumalasari L (2015). Pengaruh pengawas menelan obat (PMO) terhadap kepatuhan minum obat pada pasien tuberkulosis (TB) di Puskesmas Kedurus Surabaya. *ejournal.akperwilliambooth.ac.id*. Diunduh 17 Maret 2016.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2014). Profil kesehatan kota padang tahun 2013. Padang.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2015). Profil kesehatan kota padang tahun 2014. Padang.
- Djojodibroto DR (2009). *Respirologi (respiratory medicine)*. Jakarta : EGC.
- Edginton ME, Sekatane CS, Goldstein SJ (2002). Patients' beliefs: do they affect tuberculosis control? a study in a rural district of south africa. *Int J Tuberc Lung Dis* 6: 1075–1082.
- Eliska (2005). Pengaruh karakteristik individu, faktor pelayanan kesehatan, dan peran pengawas menelan obat (PMO) terhadap kepatuhan berobat penderita TB Paru di Puskesmas Teladan Medan tahun 2005. Medan, FKM USU. Skripsi.
- Firdaus KMZ (2012). Pengaruh peranan pengawas menelan obat (PMO) terhadap keberhasilan pengobatan TB Paru di wilayah kerja Puskesmas Baki Sukoharjo. Surakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan UMS. Skripsi.
- Friedman M (1998). *Keperawatan keluarga: teori dan praktek* ed 3. Jakarta : EGC.
- Hayati A (2011). Evaluasi kepatuhan berobat penderita tuberkulosis paru tahun 2010-2011 di puskesmas kecamatan Pancoran Mas Depok. Depok, FMIPA Universitas Indonesia. Sripsi.
- Ivanti R (2010). Pengaruh karakteristik dan motivasi penderita tuberkulosis terhadap kepatuhan berobat dib alai pengobatan penyakit paru-paru (BP4) Medan tahun 2010. Medan, FKM USU. Skripsi.
- Kementerian Kesehatan RI (2010). Pedoman manajerial pelayanan tuberkulosis dengan strategi dots di rumah sakit. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI (2011). Laporan terkini perkembangan tuberkulosis januari-juni 2011. Jakarta.

- Kementrian Kesehatan RI (2014). Pedoman nasional pengendalian tuberkulosis. Jakarta.
- Kementrian Kesehatan RI (2015). Infodatin tb. Jakarta.
- Maulana HDJ (2009). Promosi kesehatan. Jakarta: EGC.
- Morisky DE, Green LW, Levine DM (1986). Concurrent and predictive validity of a self-reported measure of medication adherence. *Med Care*, 24 : 67–74.
- Munro SA, Lewin S, Smith HJ, Engel ME, Fretheim A, and Volmink J (2007). Patient adherence to tuberculosis treatment: a systematic review of qualitative research. *Journal PMed*, 10(1371).
- Notoatmodjo (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2010). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta :RinekaCipta.
- Nurmadya (2014). Hubungan penerapan program DOTS terhadap pengobatan tb paru di Puskesmas Padang Pasir tahun 2011-2013. Padang, FK Universitas Andalas. Skripsi.
- PDPI (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia) (2011). Tuberkulosis pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di indonesia. Jakarta.
- PPTI (Perkumpulan Pemberantas Tuberkulosis Indonesia) (2010). Buku saku PPTI. Jakarta.
- Prince SA dan Wilson LM. (2013). Patofisiologi : konsep klinis proses-proses penyakit volume 2 edisi 6. Jakarta : EGC.
- Puri NA (2010). Hubungan kinerja pengawas menelan obat (PMO) dengan kesembuhan pasien TB Paru kasus baru strategi DOTS. Surakarta, FK Universitas Sebelas Maret. Skripsi.
- Rohmana O, Suhartini, dan Suhendra A (2014). Faktor-faktor pada pmo yang berhubungan dengan kepatuhan berobat penderita tb paru di kota cirebon. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 10 (1).
- Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, K Marcellus S, Setiyohadi B, dan Syam AF (2014). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid I ed VI. Jakarta : Internal Publishing.
- Sharma SK dan Mohan A (2004). Directly observed treatment short-course (DOTS). *Jurnal Indian Academy of Clinical Medicine*, 5(2): 109-13.
- Siagian SP (2004). Kiat meningkatkan produktivitas kerja. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sidy YN (2012). Analisis pengaruh peran pengawas menelan obat dari anggota keluarga terhadap kepatuhan pengobatan penderita tuberkulosis di kota Pariaman tahun 2010-2011. Depok, FKM Program Pasca Sarjana IKM UI. Tesis.

- Simamora, J (2004). Faktor yang mempengaruhi ketidakteraturan berobat penderita TB Paru di Puskesmas Kota Binjai tahun 2004. Medan, Pascasarjana USU. Tesis.
- Siswanto 1P, Yaswirasti dan Usman E (2015). Hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kepatuhan menelan obat anti tuberculosis di Puskesmas Andalas Kota Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(3).
- Sormin, PP (2014). Gambaran peran serta petugas kesehatan terhadap kepatuhan berobat penderita TB Paru di kelurahan Gambir baru kecamatan Kisaran Timur tahun 2014. Medan, FKM USU. Skripsi.
- TB Care I and USAID (2014). International standar for tuberculosis care 3rd ed. San Francisco.
- US Department of Health and Human Services (1999). Self-study modules on tuberculosis: patient adherence to tuberculosis treatment. Georgia.
- UU RI No. 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak. Presiden RI. Jakarta.
- Werdhani RA (2002). Patofisiologi, diagnosis, dan klafisikasi tuberkulosis. <http://staff.ui.ac.id/system/files/users/retno.asti/material/patodiagklas.pdf>. Diunduh 17 Januari 2016.
- WHO (World Health Organization) (2003). Adherence to long term therapies evidence for action. <http://who.int/publications/2003/9241545992.pdf>. Diunduh 7 Maret 2016.
- WHO (World Health Organization) (2010). The dots strategy for controlling TB. http://www.who.int/tb/publications/manual_for_participants_pp51_98.pdf. Diunduh 18 Januari 2016.
- WHO (World Health Organization) (2015). Global tuberculosis report 2015. http://apps.who.int/iris/bitstream/10665/191102/1/9789241565059_eng.pdf. Diunduh 4 Februari 2016.
- Widjanarko B, Prabamurti PN, dan Widyaningsih N (2006). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik pengawas menelan obat (PMO) dalam pengawasan penderita tuberkulosis paru di kota Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 1(1).
- Yin X et al (2012). Development and validation of tuberculosis medication adherence scale. *J Plos One*, 7(12): e51828.
- Zuliana I (2010). Pengaruh karakteristik individu, faktor pelayanan kesehatan dan factor peran pengawas menelan obat terhadap tingkat kepatuhan penderita TB Paru dalam pengobatan di Puskesmas Pekan Labuhan Kota Medan tahun 2009. Medan, FKM USU. Skripsi.